

SKRIPSI

**PENYALAHGUNAAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) OLEH PELAKU USAHA DI DESA MARIANA ILIR
BANYUASIN 1**



SONIA MARSELA

07021381924141

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

**PENYALAHGUNAAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) OLEH PELAKU USAHA DI DESA MARIANA ILIR
BANYUASIN 1**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik Universitas Sriwijaya



**SONIA MARSELA
07021381924141**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENYALAHGUNAAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
OLEH PELAKU USAHA DI DESA MARIANA ILIR KECAMATAN
BANYUASIN 1”**

Skripsi

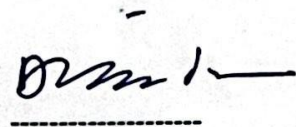
**SONIA MARSELA
07021381924141**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 10 Oktober 2023**

Pembimbing :

1. Dr. DIANA DEWI SARTIKA, M.Si
198002112003122003

Tanda Tangan



Penguji :

1. ABDUL KHOLEK, S.Sos., MA
198509072019031007
2. YOSI ARIANTI, S.Pd., M.Si
19890101 201903 2 030

Tanda Tangan



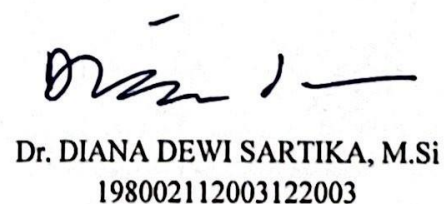
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan



**Dr. DIANA DEWI SARTIKA, M.Si
198002112003122003**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PENYALAHGUNAAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
OLEH PELAKU USAHA DI DESA MARIANA KECAMATAN
BANYUASIN 1”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

SONIA MARSELA

07021381924141

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si

NIP. 198002112003122003



27 September 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonia Marsela
NIM : 07021381924141
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Penyalahgunaan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Oleh Pelaku Usaha Di Desa Mariana Kecamatan Banyuasin I" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 September 2023

Yang buat pernyataan,



Sonia Marsela
07021381924141

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hari demi hari akan menyadarkan bahwa tidak ada takdir Allah yang pantas ditangisi secara berlebihan, yang patut ditangisi justru keraguan kepada indahnya Takdir Allah itu sendiri. Mungkin bukan sekarang, tapi dimasa yang akan datang kamu akan menikmati doa yang selama ini di ulang-ulang. Tidak ada yang dapat mengubah takdir kecuali doa. Allah selalu mewujudkan hal yang mustahil melalui cara yang lebih mustahil lagi. Jadi, Tenanglah.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, Skripsi ini saya persembahkan untuk papa saya Zainal Arifin dan mama saya Zainab. Orang hebat yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya. ketika dunia menutup pintunya pada saya, papa dan mama membuka lengannya untuk saya. ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terimakasih karena selalu ada untukku. Mama dan papa adalah salah satu keajaiban ciptaan Allah. Setetes keringat orangtuaku seribu langkahku untuk maju. Semestaku yang terindah, kedua orangtuaku.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah, rasa syukur yang sangat dalam kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “PENYALAHGUNAAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) OLEH PELAKU USAHA DI DESA MARIANA DAN MARIANA ILIR BANYUASIN 1”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepadajunjunan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Ilmu Sosiologi Universitas Sriwijaya dalam tugas akhir.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.SI Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Ibu Gita Isyanawulan, M.SI selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi.
5. Ibu Yosi Arianti, S.PD., M.SI Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Sriwijaya.

6. Mbak Irma Septiliana, selaku admin jurusan Sosiologi dan seluruh staff kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Papa Zainal Arifin dan Mama Zainab. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, Orang hebat yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya. Doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan anaknya untuk mewujudkan impian.
8. Kakak saya, Helda Novita Sari. Terima Kasih atas doa dan dukungan serta menjadi orang yang paling bisa saya andalkan dalam proses perkuliahan saya.
9. Terima kasih keluarga besar saya atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.
10. Albadrul Hadi, Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Selalu menemani saya di masa-masa sulit, menjadi tempat untuk berkeluh kesah, menghibur maupun mendukung. Terima kasih selalu merayakan saya.
11. Sahabat saya Lusi Sintia. Terima kasih telah menjadi sahabat sedari kecil saya, terima kasih atas doa dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Sahabat saya Khekhe Chania. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada saya, terima kasih selalu mendengar keluh kesah saya.
13. Teman seperjuangan diperkulihan yang saya sayangi, Dhea Nurhayati, Desi Ratnasari, Sri Wulandari, Dewi Santika, Dhea Mayang Renata,

Lely Martha Berlina, Elsa Dela Amanda, Khenvi Wiriski, Putri Rizki Matari. Terima kasih atas dukungan moral dan telah membantu saya di masa-masa sulit dalam perkuliahan saya, karna kalian masa perkuliahan saya penuh dengan warna.

14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses dalam perkuliahan, menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam proposal skripsi tugas akhir ini. Besar harapan peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Demikian, peneliti berharap agar proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca sekalian. Terima Kasih.

Palembang, 2023

Sonia Marsela
NIM.07021381924141

ABSTRAK

PENYALAHGUNAAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) OLEH PELAKU USAHA DI DESA MARIANA DAN MARIANA ILIR BANYUASIN I

Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk penyalahgunaan dan mengapa masyarakat (pelaku) dapat melakukan penyalahgunaan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) di Desa Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin I. Menggunakan perspektif dari teori Anomie dari Robert K Merton penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk penyalahgunaan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) di Desa Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin I antara lain penggunaan dana untuk tujuan lain seperti membayar hutang dan membuat usaha lain, selanjutnya pelaku menggunakan data palsu seperti aset yang di manipulasi dan mengajukan pinjaman lebih (*overstanding*) dari yang dibutuhkan, dan penggunaan dana yang tidak sesuai seperti untuk kebutuhan pribadi. Adapun alasan mengapa penyalahgunaan terjadi yaitu ada dorongan ekonomi karena terdesak hutang dan kebutuhan, dorongan lingkungan karena paksaan dari orang sekitar seperti pasangan dan anak, dan dorongan sosial yang diakibatkan sifat tidak ingin kalah dengan orang lain.

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat, Pinjaman, UMKM, Penyalahgunaan.

Pembimbing 1



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.

NIP. 198002112003122003

Palembang, 21 September 2023

Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.

NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

MISUSE OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT LOANS (KUR) BY BUSINESS ACTORS IN MARIANA AND MARIANA ILIR VILLAGE BANYUASIN I

This study focuses on the forms of misuse and the reasons behind the community's (perpetrators) ability to abuse the People's Business Credit (KUR) loans in Mariana Ilir Village, Banyuasin I. Drawing from Robert K. Merton's Anomie theory, this research employs a qualitative research method with data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The research findings reveal several forms of misuse of People's Business Credit (KUR) loans in Mariana Ilir Village, Banyuasin I District, including the diversion of funds for purposes such as debt repayment and starting other businesses. Additionally, perpetrators employ false data, manipulate assets, and apply for loans exceeding their actual needs (overstanding). They also misuse the funds for personal needs. The reasons for these abuses include economic pressure due to debt and financial needs, environmental pressure stemming from coercion by individuals in their proximity, such as partners and children, and social pressure resulting from the desire not to be outdone by others

Keywords: *People's Business Credit, Loans, UMKM, Misappropriation.*

Advisor 1



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.

NIP. 198002112003122003

Palembang, 21 September 2023

Head of Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISIONALITAS	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Secara Teoritis	6
1.4.2 Secara Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
2.2.1 Kredit Usaha Rakyat dan Umum	25
2.2.2 Konsep Penyalahgunaan dan Teori Anomie	26
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Strategi Penelitian	31
3.4 Fokus Penelitian	31

3.5 Jenis dan Sumber Data	32
3.5.1 Data Primer	32
3.5.2 Data Sekunder	32
3.6 Penentuan Informan	33
3.6.1 Informan utama	33
3.6.2 Informan pendukung	33
3.7 Peran Peneliti	34
3.8 Unit Analisis Data	34
3.9 Teknik Pengumpulan Data	35
3.9.1 Observasi	35
3.9.2 Wawancara Mendalam	36
3.9.3 Dokumentasi	36
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	37
3.10.1 Triangulasi Sumber	37
3.10.2 Triangulasi Teknik	37
3.10.3 Triangulasi Waktu	37
3.11 Teknik Analisis Data	38
3.11.1 Kondensasi Data	38
3.11.2 Penyajian data	39
3.11.3 Penarikan kesimpulan	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Desa Mariana Kabupaten Banyuasin I	40
4.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Banyuasin	41
4.3 Gambaran Informan Penelitian	42
4.3.1 Informan Utama	42
4.3.1 Informan Pendukung	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Bentuk-Bentuk Penyalahgunaan	46
5.1.1 Penggunaan Data Untuk Tujuan Lain	48
5.1.2 Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan Data Palsu	49

5.1.3 <i>Overstanding</i> Kebutuhan Dana	51
5.1.4 Ketidak Sesuaian Penggunaan Dana	53
5.2 Alasan Penyalahgunaan	56
5.2.1 Dorongan Ekonomi	56
5.2.2 Dorongan Lingkungan	58
5.2.3 Dorongan Sosial	59
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mata Pencarian	4
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin 2022	41
Tabel 4.2 Informan Utama	42
Tabel 4.3 Informan Pendukung	44
Tabel 5.1 Bentuk-Bentuk Penyalahgunaan	54
Tabel 5.2 Alasan Penyalahgunaan	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4 Kerangka Pemikiran	27
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2007, Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 mengenai Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program KUR resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pemerintah berkomitmen meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM dan Koperasi (UMKMK) guna memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam upaya tersebut, KUR mengalokasikan pembiayaan melalui dana perbankan atau lembaga keuangan sebagai Penyalur KUR. Dana tersebut disediakan dalam bentuk modal kerja dan investasi, yang diberikan kepada individu/perseorangan, badan usaha, atau kelompok usaha UMKM yang memiliki usaha produktif dan layak, meskipun belum memiliki agunan tambahan atau belum memenuhi kriteria bankable (Said,2022).

Salah satu jenis pembiayaan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang merupakan program yang memberikan pinjaman uang tunai kepada peminjam dengan tujuan untuk menjadi modal dalam mendirikan usaha baru. Kredit Usaha Rakyat (KUR) dirancang khusus untuk mendukung ekonomi usaha rakyat kecil dengan memberikan pinjaman untuk mendukung pendirian usaha. Untuk mengajukan permohonan kredit tersebut, peminjam harus mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh bank yang terkait. Selain itu, pemohon juga perlu memahami hak dan kewajiban yang akan timbul antara debitur dan kreditur melalui perjanjian mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Penting bagi peminjam untuk memiliki pengetahuan yang memadai mengenai KUR, karena kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan dan memperbesar potensi permasalahan pemakaian pinjaman di kemudian hari (Masloman, 2017).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program yang diperkenalkan oleh pemerintah dengan tujuan memberikan akses pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Program ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM sehingga dapat berperan aktif dalam

perekonomian negara. Secara umum, KUR ditujukan untuk membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di berbagai sektor ekonomi. Program ini memiliki beberapa sasaran penerima KUR menurut Maslom, (2017) yang umum dijumpai di Indonesia antara lain:

1. KUR dapat diberikan kepada individu yang menjalankan usaha mikro, seperti pedagang kecil, pemilik warung, tukang cukur, tukang las, dan jenis usaha mikro lainnya. Program KUR membantu mereka dalam mendapatkan pembiayaan untuk memperluas usaha, meningkatkan modal kerja, atau membeli inventaris yang diperlukan.
2. Usaha kecil, seperti toko kelontong, penjahit, bengkel motor, atau warung makan, juga merupakan penerima KUR. Dengan bantuan KUR, pelaku usaha kecil ini dapat mengakses pinjaman dengan suku bunga yang lebih terjangkau untuk mengembangkan usaha mereka.
3. Pelaku usaha menengah yang beroperasi di berbagai sektor, seperti manufaktur, jasa, atau pertanian, juga dapat memperoleh KUR. Usaha menengah ini mungkin membutuhkan pembiayaan untuk ekspansi, diversifikasi usaha, investasi dalam teknologi, atau modal kerja guna mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Namun, terdapat beberapa kasus penyalahgunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah dalam pelaksanaannya. Salah satu penyebab penyalahgunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kurangnya pengawasan dan pengendalian yang ketat dalam penyaluran kredit tersebut. Seiring dengan meningkatnya permintaan kredit, beberapa lembaga keuangan yang mengelola program KUR mungkin tidak dapat melakukan proses verifikasi dan evaluasi yang memadai terhadap calon penerima kredit. Kondisi ini memberikan peluang bagi individu yang tidak bertanggung jawab untuk memperoleh dana KUR melalui tindakan yang tidak jujur atau tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (Anindya & Hasbullah, 2019).

Terkadang, setelah masyarakat mendapatkan pinjaman dari bank dan memulai usahanya, masih ada yang menyalahgunakan modal tersebut untuk kepentingan

pribadi atau keluarga. Faktor ekonomi dan sosial menjadi alasan utama debitur untuk menyalahgunakan uang yang telah mereka peroleh. Budaya konsumtif yang mendorong individu untuk membeli barang-barang konsumsi yang tidak diperlukan dapat mempengaruhi penggunaan dana KUR untuk kepentingan pribadi yang tidak produktif. Selain itu, norma sosial yang mengedepankan individualisme atau kesuksesan materi juga dapat mendorong individu untuk menggunakan KUR dengan cara yang tidak sesuai dengan tujuan program tersebut (Sulistiyanto, 2022).

Adapun menurut Sujarweni & Utami (2015) penyalahgunaan modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) sering kali dikarenakan kebutuhan mendesak yang timbul akibat ketidakstabilan kehidupan dan kebutuhan sehari-hari peminjam kredit tersebut. Selain itu, terdapat juga motif sosial di mana peminjam ingin terlihat berkecukupan secara materi (gaya hidup) agar tidak kalah dengan orang di sekitarnya. Selain itu, dukungan sosial dapat memfasilitasi penyalahgunaan KUR, misalnya melalui saling melindungi antara individu atau kelompok yang terlibat dalam penyalahgunaan KUR, atau memperoleh akses lebih mudah ke dana KUR melalui jaringan sosial mereka.

Pada tahun 2021, perbankan di Sumatera Selatan telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp6.130.000.000 kepada 120.834 debitur dari bulan Januari hingga September. Pada tahun 2022, Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan alokasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp8.000.000.000.000, yang merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Selama ini, kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Selatan telah mengalami peningkatan setelah pemulihan dari dampak pandemi COVID-19. Fakta ini menunjukkan betapa pentingnya kebutuhan akan pinjaman bagi pelaku usaha kecil dan menengah (Dolly, 2022).

Dari observasi awal, peneliti menemukan kemungkinan adanya penyalahgunaan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh masyarakat di Desa Mariana Ilir, Sumatera Selatan. Indikasi tersebut terlihat dari ketidaksesuaian antara jenis pinjaman yang diterima melalui program KUR dan aktivitas yang dilakukan oleh mayoritas masyarakat di desa tersebut, yaitu petani dengan lahan pertanian dan kebun, membuka usaha seperti toko dan menjadi nelayan. Data mata pencarian masyarakat

Kabupaten Banyuasin 1 pada tabel 1.1 juga memberikan indikasi adanya banyak masyarakat yang menerima bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Tabel 1.1
Data Mata Pencarian Masyarakat

No	Mata Pencarian	Alasan
1	Lahan Pertanian	Kabupaten Banyuasin 1 merupakan wilayah yang subur dan banyak dihuni oleh petani, jadi lahan pertanian adalah salah satu mata pencarian utama di sana.
2	Perikanan	Karena wilayah ini memiliki banyak sungai dan danau, perikanan menjadi sumber penghidupan bagi sebagian masyarakat.
3	Perkebunan Kelapa Sawit	Kabupaten Banyuasin 1 juga dikenal sebagai daerah penghasil kelapa sawit yang penting di Sumatera Selatan.
4	Usaha Dagang dan Pengecer	Bisnis dagang dan pengeceran juga cukup umum, terutama di pusat-pusat perkotaan.
5	Pertambangan	Sebagai wilayah dengan potensi sumber daya alam, pertambangan juga dapat menjadi salah satu mata pencarian bagi penduduk setempat.
6	Industri Kecil dan Menengah	Berbagai industri kecil dan menengah juga bisa ditemukan di Kabupaten Banyuasin 1.

Sumber : Web: Banyuasinkab.go.id

Tabel 1.1 data mata pencarian masyarakat Kabupaten Banyuasin 1 menjelaskan wilayah Kabupaten Banyuasin memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti lahan pertanian yang subur, perairan yang kaya akan ikan, atau keberadaan sumber daya mineral seperti kelapa sawit, maka sektor-sektor ini cenderung menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat. Adapun faktor geografis seperti kedekatan dengan sungai, danau, dan adanya lahan yang cocok untuk kegiatan pertanian atau perkebunan dapat mempengaruhi pilihan mata pencarian utama masyarakat Kabupaten Banyuasin 1.

Menurut Maslom, (2017) petani masuk dalam kategori masyarakat yang dapat meminjam modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikarenakan termasuk dalam kategori usaha menengah. Hasil riset ini juga sejalan dengan besarnya sumber penghasil pada yang terdapat pada Kabupaten Banyuasin, banyak masyarakat yang memilih meminjam dana KUR untuk modal usaha ataupun membesarkan usahanya, pada

umunya masyarakat di Desa Mariana Ilir Banyuasin 1 ini lebih banyak berprofesi memiliki kebun dan sawah, sebagai nelayan atau membuka toko kelontong. Karena itu, dari observasi yang didapatkan oleh informan awal ini terdapat masyarakat di Desa Mariana dan Mariana Ilir Banyuasin 1 ini memilih untuk meminjam kredit di bank (KUR) namun tidak digunakan sepenuhnya untuk modal usaha mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan elaborasi lebih lanjut terkait apa saja bentuk penyalahgunaan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan apa saja alasan masyarakat Di Desa Mariana dan Mariana Ilir Banyuasin 1 melakukan penyalahgunaan saat mendapatkan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antaranya yaitu:

1. Apa saja bentuk-bentuk penyalahgunaan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Desa Mariana dan Mariana Ilir Banyuasin 1?
2. Mengapa masyarakat melakukan tindakan penyalahgunaan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Desa Mariana dan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan penelitian secara keseluruhan dari apa yang ingin dicapai oleh peneliti di dalam penelitian tersebut. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi penyalahgunaan dan bentuk-bentuk penyalahgunaan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di, Desa Mariana dan Mariana Ilir Banyuasin 1.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum di atas maka tujuan khusus terdiri dari tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah antara lain:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyalahgunaan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) oleh pelaku di Desa Mariana dan Mariana Ilir Banyuasin I
2. Mengetahui alasan masyarakat (pelaku) yang melakukan tindak penyalahgunaan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) di Desa Mariana dan Mariana Ilir Banyuasin I

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta manfaatnya bagi pelaku usaha mikro. Penelitian ini juga akan menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian serupa di masa depan, dengan potensi menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan memperluas pemahaman kita tentang topik ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi sarana yang berharga untuk menggali pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang dapat berguna baik saat ini maupun di masa depan. Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keahlian peneliti dalam bidang KUR dan memperkaya kontribusi mereka dalam konteks akademik dan profesional.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini akan menjadi sumber referensi yang berharga dalam memperluas pengetahuan mereka mengenai pengaruh efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profitabilitas usaha mikro. Hal ini dapat membantu mahasiswa memahami konsep-

konsep penting, menganalisis data, dan mengembangkan wawasan mereka tentang pengelolaan usaha mikro.

- c. Bagi pemerintah atau lembaga terkait, penelitian ini dapat menjadi sumber masukan dan evaluasi yang berharga dalam penyempurnaan program Kredit Usaha Rakyat. Temuan dan rekomendasi penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas penyaluran KUR dan mengoptimalkan dampaknya terhadap pelaku usaha mikro. Dengan demikian, penelitian ini dapat berpotensi memperbaiki pelaksanaan program KUR dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, S. W. (2014). Effectiveness Of Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Development Of Micro In PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Branch Diponegoro.
- Anwar. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journals of Research in Business and Management*, 8-14.
- Ardiansah, F. (2015). Pengaruh Daya Tarik Terhadap Efektivitas Iklan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 75-83.
- Creswell, J. W. (2015). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (5th ed.).
- Creswell. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ferrell, O.C., Fraedrich, J., & Ferrell, L. (2018) *Business Ethics: Ethical Decision Making & Cases*. Cengage Learning.
- Elliyana. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia dan peningkatan pendapatan UMKM.
- Gustika, R. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat pemilik UKM).
- Hamidi. (2005). Metode penelitian kualitatif. *Jurnal Politik Sosial*, 1-10.
- Jayalangi, R., & Lapangga. (2022). Pengaruh Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Nasabah BRI Unit Masama.
- Loftland, L. d. (1984). *Analyzing Social Settings*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Mahmud., K.T. (2006). Effectiveness of Micro-Credits for Poverty Alleviation Under Agricultural Intensification Projects in Bangladesh.
- Masloman, Fiqri. (2017). Analisis Kinerja Penyaluran Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kabupaten Minahasa (Studi Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Potential Gain Of Costumer Value's (PGCV)).
- Merton, R. K. (2018). Memahami Konsep Fungsi-Disfungsi Merton. *Jurnal Sosiologi*, 1-14.
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman*. Jakarta: USA: Sage Publications.
- Munandar, A. (2017). analisis kinerja penyaluran produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kabupaten Minahasa (Studi menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Potential Gain Of Costumer Value's (PGCV)).

- Najib, M. H. (2014). Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi. *Jurnal Ilmu Politik*, 1-9.
- Umi Wahyuningsih. (2018). "Tantangan dan Potensi Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Usaha Kecil dan Menengah.
- Kamulan, I., & Setyawan, B. (2020). Analisis Pemberian dan Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat.
- Moleong, L (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revi). PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Paerah, M., & Musdayanti. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM.
- Rabbani. (2020). Analisis perbedaan potensi risiko keterpaparan merkuri pada masyarakat di desa Tahi Ite. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 14-22.
- Rafaella, A., & Prabowo, B. (2022). Analisis Kredit Macet pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rungkut Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19.
- Rahman, M. T., & Khan, H. T. A. (2013). The Effectiveness of the Microcredit Programme in Bangladesh.
- Roth, J.D. (2021). "Manajemen Keuangan Pribadi: Mengelola Uang dengan Bijak."
- Said, A. A. (2022). Sri Mulyani Akan Perpanjang Insentif Pajak UMKM Tahun Ini. *Jurnal Katada.Co.Id.*, 1-9.
- Starawaji. (2016). Penyaluran Efektifitas KUR. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1-18.
- Sugiyono. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharyo, A., Aji, S., & Asfarani, S. (2022). Implementasi Kebijakan Program Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan UMKM Kecamatan Pringsewu.

- Sujarweni, V. W., & Utami, D. (2015). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Sulistiyanto, S. (2022). Deteksi Dini Hamadan Penyakit Padi Menggunakan Metode Certainty Factor. (*Jurnal Riset Komputer*, 48-54).
- Soekanto, Soerjono. (1994). "Sosiologi Suatu Pengantar". Jakarta: Rajawali Press.
- Tammili, F. N. M., Mohamed, Z., & Terano, R. (2017). Effectiveness of the Microcredit Program in Enhancing Micro-Enterprise Entrepreneurs' Income in Selangor.
- Terano, R., Mohamed, Z., & Jusri, J. H. H. (2015). Effectiveness of Microcredit Program and Determinants of Income among Small Business Entrepreneurs in Malaysia.
- Wahyudi. (2021). Enalisis kelayakan pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Pinrang.
- Wibowo, Y.W. (2018). "Budgeting: Rahasia Membangun Kebiasaan Biaya Hidup yang Sehat."
- Westover, J.H. (2008). The Record of Microfinance: The Effectiveness/Ineffectiveness of Microfinance Programs as a Means of Alleviating Poverty.
- Wijaya. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori. & Praktik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 33-42